

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh waktu dan suhu penyimpanan darah EDTA terhadap jumlah dan morfologi trombosit di RSUD Melawi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemeriksaan jumlah trombosit pada 6 sampel menunjukkan rerata pemeriksaan segera sebesar 301,17 ribu/ $\mu$ L, Jumlah trombosit pada suhu ruang 20°C dengan lama penyimpanan 4 jam memiliki rerata 281,50 ribu/ $\mu$ L, sedangkan pada lama penyimpanan 8 jam memiliki rerata 264,50 ribu/ $\mu$ L. Hasil ini menunjukkan bahwa pada suhu ruang 20°C terjadi penurunan jumlah trombosit seiring bertambahnya waktu penyimpanan.

Jumlah trombosit pada suhu kulkas 4°C dengan lama penyimpanan 4 jam memiliki rerata 290,33 ribu/ $\mu$ L, sedangkan pada lama penyimpanan 8 jam memiliki rerata 273,83 ribu/ $\mu$ L. Hasil ini menunjukkan bahwa pada suhu kulkas 4°C juga terjadi penurunan jumlah trombosit, tetapi penurunannya lebih kecil dibandingkan suhu ruang 20°C.

Morfologi trombosit pada suhu ruang 20°C dan suhu kulkas 4°C dengan lama penyimpanan 4 jam dan 8 jam yang diamati menggunakan metode manual hapusan darah menunjukkan hasil normal pada seluruh sampel. Maka, pada penelitian ini tidak ditemukan perubahan bentuk maupun ukuran trombosit pada semua kondisi penyimpanan.

Hasil uji *Repeated* ANOVA yang menunjukkan nilai  $F = 27,597$  dengan  $p < 0,001$ , sehingga terdapat pengaruh yang bermakna dari perbedaan kondisi penyimpanan terhadap jumlah trombosit. Nilai *Partial Eta Squared* = 0,847 menunjukkan bahwa pengaruh kondisi penyimpanan terhadap jumlah trombosit tergolong sangat kuat. Maka dapat dibuktikan bahwa, waktu dan suhu penyimpanan darah EDTA berpengaruh terhadap jumlah trombosit, tetapi tidak menunjukkan perubahan pada morfologi trombosit. Jadi, semakin lama waktu penyimpanan dan semakin tinggi suhu penyimpanan, maka jumlah

trombosit cenderung semakin menurun, sedangkan morfologi trombosit tetap normal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh dapat lebih representatif terhadap populasi. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat dikembangkan dengan menggunakan variasi rentang waktu penundaan pemeriksaan yang lebih panjang, seperti 12 jam, 24 jam, atau lebih, guna mengetahui secara pasti batas maksimal stabilitas trombosit pada spesimen darah EDTA. Selain itu, dapat dilakukan pengamatan terhadap parameter hematologi lainnya, seperti leukosit, eritrosit, hemoglobin, hematokrit, maupun indeks trombosit, sehingga diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pengaruh waktu dan suhu penyimpanan terhadap kualitas spesimen darah. Penelitian juga dapat menggunakan metode pemeriksaan dan lokasi penelitian yang berbeda untuk membandingkan hasil serta meningkatkan validitas temuan penelitian.